

LAPORAN SKRIPSI

**PENGARUH LEVERAGE, FINANCIAL DISTRESS, DAN MODEL
VALUASI ASET TETAP TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**



Disusun oleh:

KURNIA DEWI HAPSARI

21.G1.0089

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

LAPORAN SKRIPSI

**PENGARUH LEVERAGE, FINANCIAL DISTRESS, DAN MODEL
VALUASI ASET TETAP TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



KURNIA DEWI HAPSARI

21.G1.0089

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2025

ABSTRAK

Praktik manajemen laba terjadi karena adanya upaya dari manajer untuk mempengaruhi laba perusahaan melalui diskresi akrual. Fenomena manajemen laba menimbulkan distorsi terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk menelaah faktor-faktor yang mendorongnya. Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dari *Leverage*, *Financial Distress*, dan Model Valuasi Aset Tetap terhadap Praktik Manajemen Laba.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Sebanyak 185 sampel dikumpulkan dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Analisis data dalam studi ini menggunakan teknik regresi data panel dengan *software* Stata 17.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Distress* dan Model Valuasi Aset Tetap tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Praktik Manajemen Laba. Sementara itu, *Leverage* memberi pengaruh signifikan terhadap Praktik Manajemen Laba. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* bank, semakin kecil kecenderungan manajemen laba dilakukan karena semakin ketat pengawasan yang diberikan oleh pemangku kepentingan.

Kata kunci: *leverage*, *financial distress*, model valuasi aset tetap, manajemen laba, regresi data panel

ABSTRACT

Earnings management reflects managerial efforts to influence reported earnings by exercising discretion over accruals. This practice may distort the quality of financial information, potentially misleading stakeholders and undermining the reliability of financial reporting. Given these implications, it is important to explore the underlying factors that contribute to earnings management behavior. This study aims to investigate the effect of leverage, financial distress, and fixed asset valuation models on earnings management practices.

A quantitative approach is employed, using secondary data obtained from annual financial statements. The study analyzes 185 observations from banking sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) during the 2018-2022 period. The data were processed using panel data regression techniques with Stata 17.0.

The results of this study indicate that financial distress and fixed asset valuation models do not have a significant effect on earnings management practice. However, leverage shows a significant negative effect, suggesting that higher

level of debt reduce the likelihood of earnings manipulation—likely due to increased monitoring from stakeholders.

Keywords: leverage, financial distress, fixed asset valuation models, earnings management, panel data regression

